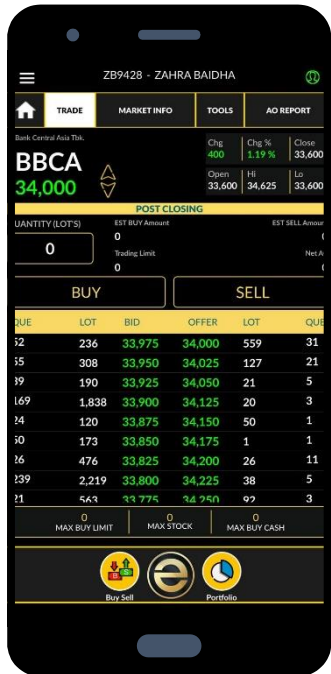


# “WEEKLY MARKET UPDATE”

**Kinerja Emiten Semen Bakal Moncer? Apa Saja Sentimennya?**



TIME	LOT	BID	OFFER	LOT	QUO
12	236	33,975	34,000	559	31
15	308	33,950	34,025	127	21
19	190	33,925	34,050	21	5
169	1,838	33,900	34,125	20	3
14	120	33,875	34,150	50	1
10	173	33,850	34,175	1	1
16	476	33,825	34,200	26	11
139	2,219	33,800	34,225	38	5
11	549	33,775	34,250	99	3

**14 Juli 2023**



# Tren Pelemahan Coal, Semen Akan Diuntungkan

Harga *coal*/batubara menjadi salah satu komoditas yang mengalami penurunan terbesar tahun ini. Harga acuan batubara Newcastle pada perdagangan kemarin, Kamis (13/7/2023), turun -0.81% menjadi US\$ 128 per ton. Penurunan ini bahkan semakin parah sebesar -70.84% jika dibanding level tertingginya US\$ 439 per ton sejak September 2022.

Penurunan harga batubara menjadi dampak negatif bagi perusahaan yang bergerak di sektor batubara, karena berdampak pada penurunan penjualan yang kemudian berimbas pada penurunan laba bersih.

Namun, hal ini justru menguntungkan perusahaan semen karena menggunakan batubara sebagai sumber energi untuk membantu proses pembakaran dan menghasilkan karbon yang menjadi bahan baku dalam pembuatan semen.



Sumber: Trading Economic, divisi Riset Erdikha

# Peluang Permintaan Semen Pada Proyek IKN, Seiring Dengan Pemulihan Volume Penjualan



Pemerintah tengah mengerjakan proyek Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara yang akan menjadi pusat pemerintahan baru. Nilai proyek pembangunan tersebut ditaksir tembus Rp466 triliun hingga 2045.

**Proyek IKN tersebut menjadi sentimen positif** bagi industri konstruksi, terutama dari sisi kebutuhan semen sebagai bahan baku utama pembangunan.

Dirut SMGR memproyeksikan, **kebutuhan semen** untuk pembangunan IKN tahap awal yang dilakukan hingga 2024 **bisa tembus 1 juta ton per tahun**. Bahkan kebutuhan tersebut masih bisa meningkat lebih banyak lagi seiring pembangunan yang dilakukan.

Volume penjualan semen nasional tumbuh pada periode Mei 2023. Mengutip data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), **penjualan semen domestik mencapai 4.9 juta ton**. Angka ini mampu bertumbuh 24.9% secara tahunan dan melonjak 63.4% secara bulanan.

Hal ini seiring dengan pertumbuhan penjualan semen pada pemain besar emiten semen, seperti Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP). Direktur dan Sekretaris Perusahaan Indocement Antonius Marcos mengatakan, penjualan semen INTP pada Mei 2023 mencapai lebih dari 1,3 juta ton. Pencapaian ini 30% lebih tinggi dari pencapaian di periode yang sama tahun 2022.

# Emiten yang Diuntungkan

## **PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)**

Volume penjualan SMGR sebanyak 9,3 juta ton semen atau lebih rendah 2,3% YoY di triwulan pertama 2023. Hal itu disebabkan oleh penurunan penjualan semen domestik sekitar 6,3% YoY menjadi 7,4 juta ton, sementara penjualan semen regional naik menjadi 1,9 juta ton atau tumbuh 16,4% YoY.

## **PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP)**

volume penjualan INTP di tiga bulan pertama 2023 lebih tinggi 3% dari periode yang sama tahun lalu, dimana di periode tersebut INTP berhasil menjual 4,1 juta ton semen.

INTP menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 2% hingga 4% untuk tahun ini. Angka tersebut sejalan dengan estimasi pertumbuhan penjualan semen domestik nasional.

## **PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)**

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) memproyeksikan pertumbuhan volume penjualan berada di rentang 2% sampai 4% tahun 2023. Sementara per kuartal pertama 2023, SMCB mencatatkan volume penjualan sebesar 3.14 juta ton atau lebih rendah 8% ketimbang realisasi penjualan pada kuartal pertama 2022 yang mencapai 3.38 juta ton.

## **PT Semen Baturaja Tbk (SMBR)**

PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) membidik pertumbuhan bisnis yang positif sepanjang 2023. Adapun optimisme ini didorong oleh proyeksi peningkatan permintaan semen sebesar 4%.



# Fundamental Ratio

Code	ROA	ROE	NPM	DER	PER (x)	PBV (x)	Dividen Yield
SMGR	2.76%	5.20%	6.29%	76.79%	20.74	1.08	3.55%
INTP	5.86%	7.44%	8.75%	27.58%	25.77	1.92	1.54%
SMCB	2.80%	4.96%	5.09%	76.28%	20.03	1.00	2.11%
SMBR	0.84%	1.24%	2.25%	52.35%	98.35	1.23	0.50%

Emiten industri semen mampu mencatatkan kinerja profitabilitas yang positif pada Q1 2023. SMGR merupakan emiten plat merah dengan kapitalisasi dan pangsa pasar di industri semen nasional, SMGR memiliki valuasi terendah kedua setelah SMCB dan keuntungan dividen terbesar. INTP memiliki rasio utang yang cukup baik disbanding pembanding. SMBR memiliki valuasi P/E tertinggi namun dengan rasio utang terendah kedua setelah INTP.

# Kinerja Harga Saham



Code	Price			Return						Market Cap
	14-Jul-23	52-W High	52-W Low	1-Day	1-Week	1-Month	3- Month	6-Month	Ytd	
	(Sesi I)									
SMGR	6,900	8,300	5,625	2.60%	7.39%	15.00%	8.24%	2.60%	4.94%	46.59T
INTP	10,400	11,850	8,975	1.46%	2.72%	6.12%	-3.03%	7.77%	5.05%	38.28T
SMCB	1,325	1,725	1,155	0.38%	-1.85%	8.61%	1.15%	-7.67%	-7.02%	11.95T
SMBR	384	595	332	0.00%	4.92%	6.67%	7.26%	-4.00%	-0.52%	3.81T

Sumber: RTI, Divisi Riset Erdikha

# Stock Recommendation

## SMGR



SMGR secara ytd mulai terlihat *uptrend* sebesar sebesar 3.41%. Bahkan mampu *breakout* dari area konsolidasinya sejak Maret 2023. Target price I terdekat di level 7,000 dan *Buy on weakness* di level 6,525 dengan target price II di level 7,275.

# Stock Recommendation

INTP



INTP secara ytd mulai terlihat *uptrend* sebesar 4.04% dan mampu *breakout* pada area konsolidasinya. Trading buy jika *break* di level 9,975 dengan target harga I di level 10,325, dan target price II di level 10,725.

Sumber: Trading View, divisi Riset Erdikha



# Stock Recommendation

## SMCB



SMCB secara ytd masih mengalami *downtrend* sebesar -7.99% dan bergerak di area konsolidasinya, namun dan sudah menyentuh area *resistance* di level 1,365. Oleh karenanya, rekomendasi *Sell on Strength* karena berpotensi menuju level *support* 1,130.

# Stock Recommendation

## SMBR



SMBR secara ytd mengalami *downtrend* sebesar -1.55% dan masih bergerak di area konsolidasinya. Secara jangka pendek sudah menyentuh *resistance* terdekat di level 380. *Buy on weakness* di level *support* 350 dengan target price di level 426.

Sumber: Trading View, divisi Riset Erdikha

# Corporate Action Pekan Depan



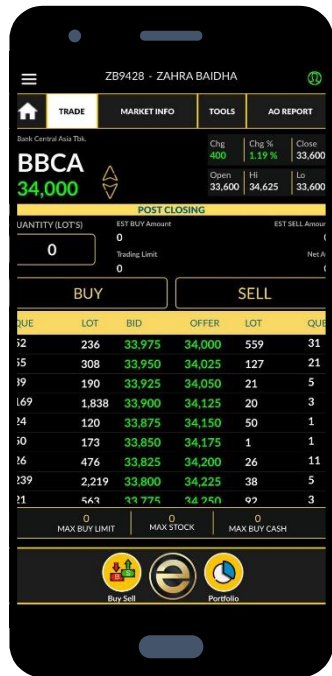
IPO					
Company Name	Price	Shares	Offer Start	Offer End	Listing Date
PT Akselerasi Usaha Indonesia	100 - 120	2,988,493,800	1-Aug-23	7-Aug-23	9-Aug-23
PT Mutuagung Lestari	105 - 110	942,857,200	2-Aug-23	7-Aug-23	9-Aug-23
PT Nusantara Sejahtera Raya	270 - 288	8,335,000,000	27-Jul-23	31-Jul-23	2-Aug-23
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo	350 - 450	250,000,000	24-Jul-23	28-Jul-23	1-Aug-23
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	118 - 128	4,166,000,000	18-Jul-23	21-Jul-23	25-Jul-23
PT Sinergi Inti Andalan Prima	100 - 101	1,500,000,000	13-Jul-23	17-Jul-23	20-Jul-23

RUPS	
Code	Date
SRSN	4-Aug-23
BOLA	26-Jul-23
JATI	24-Jul-23
AMIN	21-Jul-23
VIVA	20-Jul-23
TRIS	20-Jul-23
MDIA	20-Jul-23
TAXI	17-Jul-23
DEAL	17-Jul-23

RIGHT ISSUE								
Code	Ratio	Factor	Price	Cum Date	Ex Date	Rec Date	Trading Start	Trading End
SIPD	1.000.000 : 373.384	1.37338	1,000	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	14-Jul-23	24-Jul-23
SLIS	1:01	2	168	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	14-Jul-23	28-Jul-23
PKPK	1:01	2	400	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	14-Jul-23	21-Jul-23
MPPA	164 : 133	1.81098	80	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	14-Jul-23	21-Jul-23
WICO	450.721 : 453.538	2.00625	100	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	14-Jul-23	21-Jul-23
CSAP	91:25:00	1.27473	700	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	14-Jul-23	21-Jul-23
AGRS	2:01	1.5	100	10-Jul-23	11-Jul-23	12-Jul-23	14-Jul-23	28-Jul-23
MIDI	625 : 100	1.16	270	5-Jul-23	6-Jul-23	7-Jul-23	11-Jul-23	17-Jul-23

Sumber: RTI, Divisi Riset Erdikha

# TERIMA KASIH



## Disclaimer

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

